

Peranan Orang Tua dalam Mendidik Kepribadian Anak Melalui Penanaman Nilai-Nilai Pancasila di Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal

Hana Yuwanti

Program Studi PPKn Universitas Pancasakti Tegal

Email: hanayuwanti98@gmail.com

Tity Kusrina

Program Studi Universitas Pancasakti Tegal

Subiyanto

Program Studi Universitas Pancasakti Tegal

R. Samidi

Abstrak

Tujuan penelitian ini diantaranya untuk mengetahui peran orang tua dalam mendidik kepribadian anak, nilai-nilai dasar yang difokuskan pada sila Ketuhanan dan sila Kerakyatan, serta keunggulan dan hambatanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deksriptif kualitatif yaitu berupa kata-kata tertulis dengan wujud data berupa kata dan tindakan. Kemudian data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan 1) peran orang tua dalam mendidik kepribadian anak dilakukan dengan cara melakukan komunikasi, memberikan perhatian, bimbingan, serta arahan pada anak. 2) nilai dasar di fokuskan pada sila ketuhanan dan sila kerakyatan ditanamkan orang tua pada anak seperti mengajarkan anak ibadah sesuai agamanya, dan melakukan musyawarah terhadap keputusan yang akan diambil dalam kehidupan anak. 3) kelebihan dalam mendidik kepribadian anak melalui nilai-nilai Pancasila pada sila Ketuhanan dan sila Kerakyatan sebagai pengenalan agama yang dianutnya, sebagai pondasi dan benteng dalam pergaulan, serta disiplin, mandiri dan berani. Hambatanya anak yang kadang tidak patuh dengan nasihat orang tua serta memiliki pemikiran sendiri dan tidak mau diarahkan.

Kata Kunci: Peran orang tua, Kepribadian anak, Nilai-nilai Pancasila

Abstract

The purpose of this study is to determine the role of parents in educating children's personalities, basic values focused on the precepts of Divinity and People's precepts, as well as their advantages and obstacles. This research uses a qualitative approach, a type of qualitative descriptive research, which is in the form of written words in the form of data in the form of words and actions. Then data is collected using data collection techniques such as interviews, observation, and documentation. The results showed 1) the role of parents in educating children's personalities is done by communicating, providing attention, guidance, and direction to children. 2) Basic values are focused on divine precepts and popular precepts instilled by parents in children such as teaching children worship according to their religion, and deliberation on decisions to be taken in children's lives. 3) advantages in educating children's personalities through the values of Pancasila on the precepts of Divinity and People's precepts as an introduction to the religion they follow, as a foundation and fortress in association, as well as disciplined, independent and courageous. The obstacle is children who sometimes do not obey the advice of parents and have their own thoughts and do not want to be directed.

Keywords: *The role of parents, Ribadion son, Pancasila values*

A. PENDAHULUAN

Orang tua merupakan orang yang diberikan amanat oleh Tuhan untuk mendidik anak dengan penuh tanggungjawab dan dengan kasih sayang. Orang tua (keluarga) yang bertanggungjawab paling utama atas perkembangan dan kemajuan anak. Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari ikatan perkawinan yang sah yang kemudian membentuk sebuah keluarga. Orang tua mempunyai tanggungjawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya guna mencapai tahapan tertentu untuk membekali anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat (Ruli, 2020). Menurut (Umroh, 2019) anak adalah karunia Tuhan yang yang ditunggu bagi setiap pasangan yang sudah lama menginginkan kehadiran seorang anak. Bagi setiap pasangan anak menjadi pelengkap dalam rumah tangga, meskipun banyak juga pasangan ketika sudah berumah tangga lama belum dikaruniai seorang anak dan masih terus berusaha dalam mendapatkan keturunan.

(Samsudin, 2019) menurutnya, Kepribadian merupakan sifat yang diberikan Tuhan pada manusia sejak mereka lahir. Kepribadian manusia dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti konsep diri, sifat lingkungan, fisik dan lainnya. Oleh karena itu, kepribadian manusia dapat diubah. Dalam mengubah pribadi anak, maka harus adanya usaha dalam mendidik anak, membentuk sifat anak. Artinya, kepribadian dapat diperbaiki, yang sebelumnya nampak kurang baik menjadi baik. Perkembangan kepribadian anak salah satunya yaitu berpikir kritis dan kreatif. Maka perlunya pendampingan dari kedua orang tua terhadap anak sejak dini agar dapat menghasilkan kepribadian yang baik.

Orang tua harus semaksimal mungkin untuk bisa mengarahkan anak kearah yang positif salah satunya dengan cara menanamkan nilai-nilai pancasila. (Khosiah, 2020) Pancasila merupakan pandangan hidup dan falsafah bagi masyarakat dan negara Indonesia dalam menegakan prinsip-prinsip kehidupan bernegara. Bangsa ini membutuhkan generasi yang benar-benar menerapkan pancasila dalam kehidupan sehari-hari karena bisa dilihat dari hari kehari semakin banyak tanda-tanda mengikisnya nilai-nilai pancasila dalam kehidupan.

Menurut (Ariani, 2019) keteladan dan pembiasaan penanaman nilai-nilai pancasila di lingkungan keluarga perlu dilakukan melihat anak adalah peniru ulang dan belum dapat berpikir abstrak. Upaya dalam mewujudkan masyarakat Pancasila melalui penguatan karakter kepribadian manusia Pancasila harus dilakukan sejak dini karena hal ini sangat penting, mengingat penanaman nilai membutuhkan waktu panjang dan bukan hanya tanggungjawab lembaga pendidikan tetapi juga menjadi tanggungjawa keluarga terutama orang tua. Memngingat anak lebih sering menghabiskan waktu dirumah. Maka setiap orang tua mempunyai kewajiban untuk membentuk kepribadian dan mendidik anak hingga dewasa.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti dari hasil wawancara singkat kepada kepala kelurahan, Mintaragen sendiri memiliki luas wilayah adalah 142.493 Ha yang dibagi menjadi 11 Rukun Warga (RW) dengan 94 Rukun Tetangga (RT).

B. METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan keadaan realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci. Murdiyanto (2020:19-20).

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:193) data primer sumber data yang *langsung* memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung* memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Melihat dasar tersebut, maka penelitian tentang “Peranan Orang Tua Dalam Mendidik Kepribadian Anak Melalui Penanaman Nilai-Nilai Pancasila di Kelurahan Mintaragen Kota Tegal” menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau gambar yang menekankan pada permasalahan dari potret keadaan sosial yang diteliti secara menyeluruh, rinci, dan mendalam.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil pembahasan yang dikaji dalam artikel ini berdasarkan variabel penelitian meliputi tiga aspek yaitu peran orang tua dalam mendidik kepribadian anak, nilai-nilai Pancasila, serta keunggulan dan hambatan yang bertempat di Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah pertama yaitu peran orang tua dalam mendidik kepribadian anak melalui penanaman nilai-nilai Pancasila.

Seperti peran sebagai orang tua yang memberikan perhatian melalui komunikasi timbal balik di dalam suatu lingkungan keluarga dengan melakukan komunikasi dengan baik dan melakukan timbal balik terhadap apa yang dibicarakan dalam berkomunikasi, ketika melakukan komunikasi orang tua juga memberikan kebebasan kepada anak dalam menyampaikan apa yang menjadi kemauannya selama kemauannya tidak melanggar norma terbukti dengan anak yang selalu menyampaikan apa yang diinginkannya tanpa ada keraguan ketika menyampaikan kepada orang tuanya. Dilihat pada indikator kedua dimana keterlibatan orang tua kepada anak juga sangat baik, karena dengan cara bagaimana orang tua dalam memperhatikan, mengawasi dan mengarahkan dalam setiap kegiatan anak, yang dimana anak terkadang belum bisa menjalankan keputusannya dengan baik, disanalah orang tua berperan untuk mengarahkan anak tanpa melarang terhadap keputusan anak selagi masih dalam area kegiatan yang positif dan baik.

Orang tua selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan anak seperti kebutuhan primer contohnya Pendidikan yang meliputi biaya, dan segala perlengkapan sekolah lainnya, untuk di luar kebutuhan primer orang tua juga berusaha untuk memberikan pemenuhan kebutuhan anak ketika masih mampu untuk memberikannya kepada anak, hal ini sebagaimana terdapat pada

indikator kewajiban orang tua kepada anak. orang tua juga tidak menekankan anak harus menuruti peraturan yang dibuat oleh orang tuanya, selagi anak berkegiatan positif maka orang tua akan mengizinkan dan mendukung keinginan anak dengan catatan harus izin terlebih dahulu.

Mendidik kepribadian anak yang dilakukan orang tua terkait didikan orang tua terhadap kepribadian anak tercermin pada anak yang bersikap baik kepada orang tua, teman, saudara bahkan lingkungannya, sebab orang tua selalu mengajarkannya dan mencontohkan langsung kepada anak tentang suatu perilaku baik. Orang tua juga melakukan pendampingan belajar, mengaji, dan beribadah dengan anak dengan tujuan supaya anak tidak melakukan tindakan yang nilai buruk dimata masyarakat seperti pergaulan bebas, narkoba, merokok dan kenakalan yang mungkin dilakukan pada masa pertumbuhan anak-anak.

Berdasarkan hasil penelitian pada rumusan masalah kedua menunjukkan bahwa nilai-nilai dasar yang ditanamkan orang tua terhadap kepribadian anak di Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal dapat direalisasikan dengan mencapai tujuan sila Ketuhanan dan sila Kerakyatan. Perwujudan dari sila ketuhanan terlihat pada orang tua mengajarkan anak tentang bagaimana Tuhannya. Anak-anak yang beragama islam diajarkan oleh orang tua bagaimana caranya beribadah sesuai dengan keyakinannya seperti sholat, mengaji, yang dilakukan di dalam keluarga. Orang tua meskipun telah mengajarkan anak untuk beribadah tetapi masih terdapat anak yang melakukan pelanggaran agama, seperti tidak melaksanakan sholat, alasannya karena anak yang merasa kelelahan, dan terkadang lupa sebab seharian berkegiatan dilingkungan sekolah.

Musyawarah anak dan orang tua dalam memutuskan sesuatu terbilang cukup bagus, seperti perwujudan dari sila kerakyatan, didalam keluarga anak juga menjunjung budaya musyawarah dengan orang tua, dilihat dari orang tuanya yang selalu menerapkan kepada anak untuk selalu memilih dalam setiap keputusan yang akan berpengaruh kepada diri anak. seperti memberikan nasihat, untuk selalu bersikap jujur, saling tolong menolong, menghargai orang. Anak diberikan kebebasan dalam setiap keputusannya seperti mengikuti ekstrakurikuler yang diminati, pemilihan baju untuk sehari-hari, dan mendiskusikan makanan yang akan dimasak ketika orang tua menyayakannya. Dalam musyawarah di lingkungan keluarga ini orang tua juga mmeberikan kepercayaan kepada anak dalam keputusannya meskipun masih dalam pengawasan dari orang tuannya karena jika tidak ada pengawasan dari orang tua bisa kita lihat bagaimana pergaulan anak-anak sekarang yang memungkinkan anak tidak menyadari tindakan yang dilakukannya melenceng dari aturan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti pada rumusan masalah ketiga bahwa kelebihan dan penghambat peran orang tua dalam mendidik kepribadian anak melalui penanaman nilai-nilai Pancasila pada sila Ketuhanan dan sila Kerakyatan, antara lain:1) Pengenalan tentang agama yang dianutnya, 2) Pondasi atau benteng dalam pergaulan anak dilingkungannya, 3) Pandangan terhadap baik buruknya suatu keputusan anak, 4) Kepercayaan diri, 5) Disiplin, mandiri, dan berani.

Selain mempunyai kelebihan, disisi lain orang tua sebagai peran dalam mendidik kepribadian melalui penanaman nilai-nilai Pancasila (sila ketuhanan dan sila kerakyatan) pada

anak juga mengalami hambatan antara lain: 1) Masih terjadi pelanggaran agama, 2) Anak yang kadang tidak patuh dengan nasihat orang tua, 3) Anak kadang merasa capek dan malas beribadah, 4) Anak yang mempunyai pemikiran sendiri dan tidak mau diarahkan oleh orang tua.

D. SIMPULAN

Peran orang tua dalam mendidik kepribadian , anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan arahan, dan bimbingan orang tua serta lingkungan sekitarnya, perhatian orang tua kepada anak dengan cara berkomunikasi tentang apa yang anak butuhkan serta keterlibatan orang tua dalam memperhatikan, mengawasi, serta mendidik anak sangat penting untuk menghindari penyelewangan tindakan seperti pergaulan bebas, narkoba, dan kenakalan yang dilakukan anak pada umumnya.

Nilai-nilai dasar yang di fokuskan pada sila Ketuhanan dan sila kerakyatan yang ditanamkan orang tua dengan mengajarkan anak untuk beribadah sesuai dengan agama yang dianutnya, seperti melaksanakan sholat dan mengaji. Namun ada beberapa anak juga yang masih melakukan pelanggaran agama. Budaya musyawarah yang dilakukan orang tua seperti anak selalu dibebaskan untuk memilih dalam setiap keputusan dalam hidupnya, dengan catatan orang tua akan tetap mengarahkan, membimbing, dan memberikan kepercayaan kepada apa yang menjadi keputusan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, F. (2019). Orang Tua Sebagai Penanam Nilai Pancasila Untuk Anak Usia Dini Di Era Digital. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 1(2), 60–68.
- Khosiah, N. (2020). Jurnal Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah Tongas–Probolinggo*, 6(1), 84–100.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal). In *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran”*
- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol.1(No.1), hlm.145.
- Samsudin, S. (2019). Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 50–61.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Cv.
- Yogyakarta Press (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN

”Veteran” Yogyakarta Press.

Umroh, I. L. (2019). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Secara Islami Di Era Milenial 4.0. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(2), 208–225.